

REVIEW LITERATUR

GAMBARAN POLA MAKAN ANAK STUNTING UMUR 2-5 TAHUN



HELEN HERLINA

NIM. 10118034

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

POLA MAKAN ANAK STUNTING UMUR 2-5 TAHUN

Helen Herlina¹, Hj. Yayah Syafariah², Hj. Enok Nurliawati³

Program Studi DIII Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email : helenherlina727@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pola makan pada anak usia dini sangat berperan penting dalam proses pertumbuhannya. Jika pola makan tidak tercapai dengan baik pada anak maka pertumbuhan anak akan terganggu, tubuh kurus, pendek bahkan bisa menjadi gizi buruk pada anak. Menurut WHO tahun 2017 ada 151 juta (22%) balita dengan *stunting* di seluruh dunia. Indonesia sendiri mengalami kenaikan peringkat menjadi peringkat 3 di wilayah Asia Tenggara dengan persentase (36,4%) (WHO, 2018). **Tujuan :** penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola asupan makanan pada anak. **Metode Penelitian :** Metode penelitian ini adalah *LiteratureReview*. Artikel diperoleh secara elektronik dari data base nasional maupun internasional *google scholer* dan *pro-quest* dengan menggunakan kata kunci gambaran pola makan anak, anak *stunting*. Artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusionejumlah 20 artikel. **Hasil Penelitian :** hasil penelitian menunjukan bahwa apa hubungan antara pola makana anak dengan kejadian *stunting*, hal ini disebabkan karena pola makan anak tdiak mencakupi batas normal . Selain itu juga keragaman makan anak tidak banyak bervariasi sehingga anak menjadi bosan dan tidak nafsu makan. **Kesimpulan :** Pola makan anak umumnya kurang bervariasi dengan rata-rata energi yang mereka konsumsi perhari kurang lebih 1074,7 kkal, jumlah yang sedikit dan dikonsumsi tidak lengkap tiap kali makan. Tingkat kecukupan gizi anak menandakan bahwa asupan energi dari sumber karbohidrat,protein, zat besi sangat kurang.

Kata Kunci : gambaran pola makan anak, anak *stunting*.

DIETARY PATTERN OF STUNTING CHILDREN 2-5 YEARS OLD

Helen Herlina¹, Hj. Yayah Syafariah², Hj. Enok Nurliawati³

Program Studi DIII Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email : helenherlina727@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diet in early childhood plays an important role in the growth process. If the diet is not achieved properly in children, the child's growth will be disturbed, the body is thin, short and can even become malnourished in children. According to WHO in 2017, there were 151 million (22%) children under five with stunting worldwide. Indonesia itself has increased its ranking to rank 3 in the Southeast Asia region with a percentage (36.4%) (WHO, 2018). **Research Methods:** This research method is Literature Review. Articles were obtained electronically from the national and international databases of Google Scholars and pro-quests using keywords describing children's eating patterns, stunting children. Articles that meet the inclusion and exclusion criteria are 20 articles. **Research results:** the results of the study show that what is the relationship between children's eating patterns and the incidence of stunting, this is because children's eating patterns do not cover normal limits. In addition, the diversity of children's eating does not vary much so that children become bored and have no appetite. **Conclusion:** Children's diet is generally less varied with the average energy they consume per day more or less 1074.7 kcal, the amount is small and consumed incompletely at each meal. The level of nutritional adequacy of children indicates that energy intake from sources of carbohydrates, protein, iron is very lacking.

Keywords: description of children's eating patterns, stunting children.